

PERAN PROFESI FARMASI



Profesi farmasi

- ◉ profesi yang menyangkut seni dan ilmu penyediaan bahan obat, dari sumber alam atau sintetik yang sesuai, untuk disalurkan dan digunakan pada pengobatan dan pencegahan penyakit.

Profesi farmasi

Farmasi mencakup pengetahuan mengenai:

- ◉ identifikasi,
- ◉ pemilahan (selection),
- ◉ aksi farmakologis,
- ◉ pengawetan,
- ◉ penggabungan,
- ◉ analisis,
- ◉ pembakuan bahan obat (drugs) dan sediaan obat (medicine).

Pengetahuan kefarmasian mencakup pula :

penyaluran dan penggunaan obat yang sesuai dan aman, baik melalui resep (prescription) dokter berizin, dokter gigi, dan dokter hewan, maupun melalui cara lain yang sah, misalnya dengan cara menyalurkan atau menjual langsung kepada pemakai

Farmasi Sebagai Sains

- ◉ Di satu pihak Farmasi tergolong seni teknis (technical arts) apabila ditinjau dari segi pelayanan dalam penggunaan obat (medicine);
- ◉ di lain pihak Farmasi dapat pula digolongkan dalam ilmu-ilmu pengetahuan alam (natural science

Farmasi Sebagai Profesi

- ◉ di samping sebagai Ilmu atau Sains, Farmasi meliputi pula pelayanan obat secara profesional
- ◉ tidak semua pekerjaan atau keahlian dapat dikategorikan sebagai profesi.

Perbedaan profesi dengan non profesi

- Profesi Memiliki Pengetahuan Khusus, yang berhubungan dengan kepentingan sosial. Pengetahuan khusus ini dipelajari dalam waktu yang cukup lama untuk kepentingan masyarakat umum
- Profesi memiliki Sikap dan Prilaku Profesional. mendahulukan kepentingan orang lain (altruisme) di atas kepentingan diri sendiri. seorang profesional bukan bekerja untuk dibayar, tetapi ia dibayar agar supaya ia dapat bekerja.
- Profesi memiliki Sanksi Sosial. Pengakuan atas suatu profesi tergantung pada masyarakat untuk menerimanya. Bentuk penerimaan masyarakat → dengan pemberian hak atau lisensi (lincense) oleh negara untuk melaksanakan praktek suatu profesi.

Farmasis Komunitas (Community Pharmacist)

- Seorang Farmasis di Apotik langsung berhadapan dengan masyarakat sehingga fungsi tersebut dikelompokkan dalam Farmasi Masyarakat (Community Pharmacy).
- Fungsi Farmasi Masyarakat di Apotik merupakan kombinasi seorang profesional dan wiraswastawan.

Farmasis Komunitas (Community Pharmacist)

- ◉ Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 25/80 tentang Apotik, bahwa Apotik adalah tempat pengabdian profesi seorang Apoteker,
- ◉ maka makin besar harapan yang diberikan pemerintah kepada para Farmasis, baik dari segi jumlah tenaga farmasi maupun dari segi kemampuan profesionalnya.

Farmasi Rumah Sakit (Hospital Pharmacy)

Pedagang Besar Farmasi (PBF)

- Mata rantai sebagai perantara industri farmasi dan masyarakat dalam hal penyaluran obat ialah Pedagang Besar Farmasi (PBF).
- Di luar negeri PBF ini mempunyai tenaga Farmasis
- PBF sangat berperanan sebagai sumber penyalur obat dari berbagai industri farmasi yang secara cepat dapat melayani kebutuhan

Pedagang Besar Farmasi (PBF)

- ◉ Farmasis Komunitas (Apoteker) untuk secara cepat pula melayani kebutuhan penderita akan obat.
- ◉ PBF juga mengurangi beban finansial Apoteker dalam hal menyimpan stok obat dalam jumlah besar dan menjembatani kerumitan negosiasi dengan ratusan industri farmasi sebagai produsen obat

Industri Farmasi

- ◉ Farmasis di industri farmasi terlibat pula dalam fungsi pemasaran produk, riset dan pengembangan produk, pengendalian kualitas, produksi dan administrasi atau manajemen.
- ◉ Fungsi perwakilan pelayanan medis (medical service representative) atau "detailman" yang bertugas dan langsung berhubungan dengan Dokter dan Apoteker untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan industri farmasi

Industri Farmasi

- paling ideal jika fungsi itu dipegang seorang Farmasis karena latar belakang pengetahuannya.
- Peningkatan karir jabatan ini dapat mencapai tingkat supervisor dalam pemasaran produk, dan direktur pemasaran produk dalam organisasi industri farmasi

Industri farmasi

- Pada unit produksi dan pengendalian kualitas (quality control) industri dipersyaratkan seorang Apoteker.
- Untuk bidang riset dan pengembangan (R & D = Research and Development) biasanya diperlukan lulusan pendidikan pascasarjana, meskipun bukan merupakan persyaratan

Instansi Pemerintah

- ◉ Departemen Kesehatan adalah instansi pemerintah yang paling banyak menyerap tenaga Farmasis, terutama Badan POM dan jajaran Pusat Pemeriksaan Obat (PPOM) dan Balai Pemeriksaan Obat dan Makanan (Balai POM) di daerah.
- ◉ Demikian pula Bidang Pengendalian Farmasi dan Makanan pada setiap Kantor Wilayah Dep.Kes dan jajaran Dinas Kesehatan sampai ke Daerah Tingkat II dan Gudang farmasi

Instansi Pemerintah

- ◉ Fungsi utama Farmasis pada instansi pemerintah ialah administratif, pemeriksaan, bimbingan dan pengendalian
- ◉ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan merekrut Farmasis untuk jabatan dosen di perguruan tinggi. Sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka fungsi seorang Farmasis ialah dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Wartawan Farmasi (Pharmaceutical Journalism)

- Profesi ini mulai berkembang di luar negeri bagi Farmasis yang memperoleh latihan khusus dalam kewartawanan dan mempunyai bakat menulis dan mengedit.
- Pekerjaan ini diperlukan oleh instansi pemerintah atau industri farmasi untuk publikasi, mengedit atau menulis tulisan yang berlatar belakang kefarmasian.

Manajemen Perusahaan

- ◉ Instansi swasta banyak memerlukan tenaga ahli berlatar belakang kefarmasian dengan berkembangnya organisasi pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
- ◉ Untuk ini diperlukan pendidikan tambahan, misalnya Magister Manajemen (MBA = Master of Business Administration).

